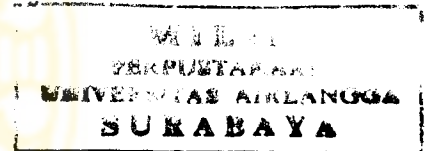


TESIS

**HEALTH SEEKING BEHAVIOR MANUSIA SUKERTA
DALAM TRADISI RUWATAN SUKERTA BUDAYA JAWA
(Studi Manusia Sukerta di Kecamatan Ngluyu Kabupaten
Nganjuk Jawa Timur)**

TRM 03/08
M
h



**HETTI MULYANINGSIH
NIM : 090515568 M**

**PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008**

RINGKASAN

HEALTH SEEKING BEHAVIOR MANUSIA SUKERTA DALAM TRADISI RUWATAN SUKERTA BUDAYA JAWA (Studi Manusia Sukerta di Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk Jawa Timur)

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti pada ritual ruwatan sukerta yang ada dalam Budaya Jawa. Ada kepercayaan yang sudah mapan tentang manusia sukerta dan ruwatan sukerta. Manusia sukerta adalah individu yang dipercaya ditakdirkan menjadi manusia yang menderita. Sedangkan ruwatan sukerta adalah upaya ritual yang bertujuan untuk menghilangkan sukerta dari manusia sukerta. Ada dua permasalahan yang dikembangkan, yaitu konstruksi makna ruwatan sukerta dan upaya pemulihannya; dan *health seeking behavior* manusia sukerta dalam kehidupan sehari-hari.

Tipe penelitian adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan yang dilakukan adalah studi kasus. Teknik pengambilan sampel adalah metode pengambilan sampling teoritis yang menekankan pada tingkat kejenuhan data. Subyek penelitian sebanyak 27 manusia sukerta, yang terdiri dari orang tua dan anak sukerta. Selain itu juga terdapat informan yang berperan memberi informasi bagi penulis berkaitan dengan permasalahan penelitian. Informan berjumlah 8 orang, terdiri dari: perawat manusia sukerta, tenaga kesehatan, dan tokoh masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi literatur. Teknik analisis data menggunakan teknik pengkodean terbuka yang kemudian dianalisis secara tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruwatan sukerta merupakan ritual yang sakral dan dianggap bermanfaat dalam menyelesaikan masalah hidup subyek. Ada berbagai jenis ruwatan sukerta. Pemilihan jenis ruwatan sukerta dipengaruhi oleh faktor ekonomi, faktor kepercayaan dan faktor adat istiadat. Sedangkan pada *health seeking behavior* dalam kehidupan sehari-hari ditemukan bahwa terdapat makna beragam mengenai konsep sehat/sakit, hingga kepercayaan penyebab sakit yang dijelaskan secara personalistik, naturalistik, fisik, psikologis, dan ekonomi. Dalam mengatasi permasalahan kesehatan, subyek menggunakan 3 sumber sektor perawatan kesehatan, yaitu: sektor rumah tangga, *folk sector* dan *professional sector*. Masing-masing sektor beragam. Pemilihan dan penggunaan sektor perawatan kesehatan dipengaruhi oleh gejala yang dirasakan, kepercayaan terhadap sektor kesehatan tertentu, sebagai upaya preventif, pemilihan sumber perawatan secara bertingkat, dan pemilihan sumber perawatan kesehatan ganda.

ABSTRAC

**HEALTH SEEKING BEHAVIOR *SUKERTA* PERSONS IN THE TRADITION OF *RUWATAN SUKERTA* ON JAVANESE CULTURE
(Study of *Sukerta Persons* in the Ngluyu Subdistrict Nganjuk Regency East Java)**

Ruwatan sukerta is tradition in Javanese Culture. There is belief about *sukerta* person and *ruwatan sukerta*. *Sukerta* person is someone that destined as unlucky person, while *ruwatan sukerta* is a ritual to purify *sukerta* person from *sukerta* condition.

The research developed two issues. First, how social construction about belief of *sukerta* and the way to purify it. Second, health seeking behavior *sukerta* person in daily lives.

This case study using qualitative design and data was collected by observation and depth interviewing from 27 subjects *sukerta* person consists of 9 children and 18 parents and 8 informans consists of 3 purifier *sukerta* person, 2 prominent figure on community, and 3 health provider. Data were analyzed using open codification tehcnique and ethnography.

The result shows that *ruwatan sukerta* as sacred ritual was profitable to reach mental well being and solves practical problem. There ware many kind of *ruwatan sukerta*. The election of kind of *ruwatan sukerta* depend on belief factor, economic factor and tradition factor. While health seeking behavior *sukerta* person in daily lives found the healthy-illness concept that did not only physical aspect, but also personalistic aspect, naturalistic aspect, psychological aspect, and economic aspect. There ware 3 sector for medication to solve health problem: family sector, folk sector and professional sector. Each sector had variety and the using of each sector depend on the symtompn that was known by subject, belief for special sector, prevent health problem, hierarchical care used, and dualism care used.

Key words : *Sukerta* Person, *Ruwatan sukerta*, Concept, Health Seeking Behavior.